

PENERAPAN MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENGEMBANGKAN ASPEK KESADARAN DIRI PADA ANAK KELOMPOK B TK AUGRAH KOTA PAREPARE

Amanda Lestari¹
Institut Agama Islam Negeri Parepare
amandalestari71676@gmail.com

Mutiara²
Institut Agama Islam Negeri Parepare
mutyraamutia@gmail.com

Syarifa Halifah³
Institut Agama Islam Negeri Parepare
Syarifahhalifah@iainpare.ac.id

Keywords:
early childhood, self-confidence, snakes and ladders.

Kata Kunci:
anak usia dini, kepercayaan diri, ular tangga

ABSTRACT

This research aims to stimulate children's self-awareness through the educational game snakes and ladders in group B of Anugrah Kindergarten, Parepare City, where the results of the researchers in initial observations saw that there were several children who were not able to show self-confidence and understand the rules of the game. This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The assessment instrument uses Child Development Achievement Level Standards (STPPA).). The results of the research show that even when researchers have not implemented educational game tools, there are still many children who have not yet developed. However, after researchers implemented educational game tools, there was progress, although not yet significant. From the results of the researchers' activities, it can be concluded that the development of self-awareness through the game of snakes and ladders where each indicator with its assessment increases.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menstimulasi kesadaran diri anak melalui alat permainan edukatif ular tangga pada kelompok B TK Anugrah Kota Parepare, yang mana hasil peneliti pada observasi awal melihat ada beberapa anak yang belum mampu menunjukkan rasa percaya diri dan memahami aturan pada permainan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penilaian menggunakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Hasil penelitian menunjukkan pada saat peneliti belum menerapkan alat permainan edukatif masih banyak anak yang belum berkembang. Tetapi setelah peneliti menerapkan alat permainan edukatif terjadi perkembangan pada walaupun belum secara signifikan. Dari hasil kegiatan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perkembangan kesadaran diri melalui permainan ular tangga yang dimana setiap indikator dengan penilaiannya terjadi peningkatan.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dimana membutuhkan peran penting dari orangtua dan juga guru di sekolah untuk meningkatkan perkembangannya. Perkembangan pada anak usia dini terdapat enam aspek. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial emosional terdapat lingkup perkembangan kesadaran diri (Watini, 2021) .

Perkembangan sosial emosional dapat distimulasi dengan cara melakukan pembelajaran di sekolah memperhatikan kurikulum yang ada, menggunakan berbagai cara dan juga berbagai media pembelajaran. Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, indikator perkembangan Sosial emosional antara lain: (a) kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain; (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak- haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; (c) perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan. menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya, selain itu pentingnya keterampilan sosial juga mendukung anak untuk dapat berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain serta memberi dan menerima kritik yang diberikan orang lain (Pendidikan et al., 2014).

Kesadaran diri merupakan salah satu dari 3 indikator perkembangan sosial emosional perlu dimiliki oleh anak. Kesadaran Diri (Self Awareness) menurut Daniel Goleman (dalam Solomon) merupakan kepribadian seseorang agar mengetahui kemampuan, kekurangan, motivasi, nilai, dan penyebab untuk orang lain. Sementara Nafisa (2010) menyatakan tentang kesadaran diri (self awareness) merupakan kejadian dimana individu mampu untuk mengetahui kepribadiannya dengan baik (Nisa et al., 2021).

Dalam The International Journal of Early Childhood Environmental Education (2006), dijelaskan bahwasannya pengembangan kesadaran diri dalam lingkungan sangat perlu agar mampu disosialisasikan pada seluruh elemen masyarakat untuk memiliki tanggung jawab menjaga dan melestarikan lingkungan demi keberlangsungan yang relevan dengan alam. Hal ini berarti, perlu adanya sosialisasi dan arahan pada masyarakat khususnya di sekolah berkaitan dengan kepedulian lingkungan, supaya siswa sekolah mempunyai kesadaran diri tentang perlunya aspek lingkungan dalam usaha pengembangan kehidupan saat ini dan untuk masa depan. (Lesmi & Nuriah, 2022).

Media adalah sebuah alat agar menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran. Penggunaan media yang baik mampu menambah keberhasilan pada proses pembelajaran. Namun, akan lebih memudahkan bagi pengajar dan peserta didik untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki berbagai ragam variasi. Untuk

proses belajar mengajar yang baik kita harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu guru harus dapat memilih media yang sesuai dengan bahan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan lancar (Irani et al., 2021).

Media Pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan. Salah satu media pembelajaran yakni berupa APE (Alat Permainan Edukatif), Alat permainan edukatif memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak. Berbagai kemampuan yang bisa dikembangkan melalui permainan edukatif adalah kemampuan sosial emosional. Montessori (dalam Sudono, 2000) menyatakan bahwa ketika anak bermain, anak akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya dengan lebih baik (Khomsin & Rahimatussalisa, 2021).

Alat permainan edukatif merupakan segala macam sarana yang bisa merangsang aktivitas sehingga membuat senang dan sebagai media anak untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadiannya (Santy & Prapti, 2019). Alat permainan edukatif (APE) adalah alat permainan untuk anak usia dini yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak yang dapat disesuaikan penggunaannya menurut usianya dan tingkat perkembangan anak melalui permainan ular tangga (Fitriani, 2023).

Permainan ular tangga adalah salah satu jenis permainan tradisional yang mendunia. Permainan ini merupakan jenis permainan kelompok, melibatkan beberapa orang dan tidak dapat digunakan secara individu. Media pembelajaran dengan menggunakan permainan ular tangga ini terdiri dapat mengembangkan kesadaran diri pada anak (Kurniasih, 2018). Permainan ular tangga mungkin bukan permainan yang langka, sering sekali kita mendengar kata-kata permainan ular tangga, bahkan sejak kecilpun kita sering memainkan permainan ular tangga (Ramdani et al., 2021).

Langkah-langkah permainan ular tangga yaitu setiap anak dibagi menjadi perkelompok, setiap kelompok beranggotakan 2 anak, setiap anak bermain ular tangga secara bergiliran. Pada setiap kotak ular tangga berisikan perintah yang dapat melatih kesadaran diri anak sesuai dengan kotak pada ular tangga ekspresi. Berikut ini contoh permainan ular tangga ekspresi (Fransisca et al., 2020).

Gambar 1 Ular tangga Ekspresi



Adapun manfaat dari bermain ular tangga ekspresi ini yaitu untuk melatih kesadaran diri anak antara lain mengendalikan perasaan, menunjukkan rasa percaya diri, dan memiliki rasa gigi (tidak mudah menyerah). Sehingga dengan memiliki bekal itu semua maka kesadaran diri anak pasti akan terlatih dan meningkat, karena keterbiasaan tersebut dapat menjadikan kebiasaan seorang anak atau individu menjadi lebih baik dan aktif dalam mengekspresikan perasaannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* (2006), dijelaskan bahwasannya pengembangan kesadaran diri dalam lingkungan sangat perlu agar mampu disosialisasikan pada seluruh elemen masyarakat untuk memiliki tanggung jawab menjaga dan melestarikan lingkungan demi keberlangsungan yang relevan dengan alam. Hal ini berarti, perlu adanya sosialisasi dan arahan pada masyarakat khususnya di sekolah berkaitan dengan kepedulian lingkungan, supaya siswa sekolah mempunyai kesadaran diri tentang perlunya aspek lingkungan dalam usaha pengembangan kehidupan saat ini dan untuk masa depan. (Lesmi & Nuriah, 2022).

Media adalah sebuah alat agar menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran. Penggunaan media yang baik mampu menambah keberhasilan pada proses pembelajaran. Namun, akan lebih memudahkan bagi pengajar dan peserta didik untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki berbagai ragam variasi. Untuk proses belajar mengajar yang baik kita harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu guru harus dapat memilih media yang sesuai dengan bahan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan lancar (Irani et al., 2021).

Media Pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan. Salah satu media pembelajaran yakni berupa APE (Alat Permainan Edukatif), Alat permainan edukatif memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak (Halifah, 2023). Berbagai kemampuan yang bisa dikembangkan melalui permainan edukatif adalah kemampuan sosial emosional. Montessori menyatakan bahwa ketika anak bermain, anak akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya dengan lebih baik (Khomsin & Rahimmatussalisa, 2021).

Alat permainan edukatif merupakan segala macam sarana yang bisa merangsang aktivitas sehingga membuat senang dan sebagai media anak untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadiannya (Santy & Prapti, 2019). Alat permainan edukatif (APE) adalah alat permainan untuk anak usia dini yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak yang dapat disesuaikan penggunaannya menurut usianya dan tingkat perkembangan anak melalui permainan ular tangga (Fitriani, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci agar mampu mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam sebuah kejadian (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi sebagai aktivitas pengamatan serta mencatat suatu kejadian melalui pengumpulan informasi yang berdasarkan fakta yang nyata. Wawancara dilakukan peneliti kepada guru kelas kelompok B. Pada saat melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan mengenai aspek perkembangan sosial emosional lingkup perkembangan kesadaran diri. Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang menjadi sebuah bukti dari hasil observasi seperti foto, data, serta rekaman audio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan suatu masalah tentang kemampuan anak dalam menunjukkan rasa percaya diri dan memahami aturan permainan. Ditemukan 7 orang anak pada kelompok B diantaranya empat orang yang tidak mampu untuk mengendalikan perasaannya saat itu. Pada dasarnya menunjukkan rasa percaya diri menjadi dasar utama pada saat anak mengembangkan kesadaran diri. Dengan adanya masalah tersebut penulis memiliki inisiatif untuk menciptakan alat permainan edukatif yang dapat menarik perhatian anak. Media juga bisa disebut dengan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut dirancanglah media dengan indikator penilaian sebagai berikut ; 1) menunjukkan rasa percaya diri, 2) mengendalikan perasaan, 3) memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), 4) memahami peraturan dan disiplin. Media yang digunakan diberi nama ular tangga. Ular tangga merupakan alat permainan edukatif yang didalamnya terdapat gambar-gambar ekspresi.

Pada indikator pertama yaitu menunjukkan rasa percaya diri, sebelum penerapan media anak dipanggil maju kedepan sebagai perwakilan kelompok semua anak masih malu maju kedepan. Percaya diri didapatkan saat anak dapat memperlihatkan kemampuan dirinya saat bermain, yaitu bahwa anak dapat menyesuaikan diri dan mampu untuk bermain. Anak bermain memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan diri dengan situasi. Setelah penerapan media ada 3 anak menjadi pemenang saat bermain, anak dapat menjadi percaya pada kemampuan diri dan temannya. Namun, kemenangan tidak menjadi tujuan utama dalam suatu permainan.

Pada indikator kedua yaitu mengendalikan perasaan, sebelum penerapan media semua anak belum mampu mengendalikan perasaannya karena semua ingin menang dalam permainan. Setelah penerapan media anak mampu mengetahui bahwa menang kalah pada suatu hal yang wajar dalam suatu permainan. Melalui permainan, anak dapat belajar mengendalikan perasaan. Saat anak mengalami kemenangan, maka anak perlu mengendalikan diri agar tidak terlalu menunjukkan euforia atau bahkan mengejek teman yang kalah. Anak dapat dilatih untuk mengeskpresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada secara wajar dan menunjukkan sikap empati pada orang lain.

Pada indikator ketiga yaitu memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), sebelum dan sesudah penerapan media hasilnya sama yaitu anak memiliki rasa antusias dan bersemangat dalam bermain media yang telah disediakan. Namun, awalnya ada satu orang anak yang tidak bersemangat tetapi diberikan dorongan oleh penelliti dan juga temannya anak tersebut langsung bersemangat ikut bermain bersama temannya.

Pada indikator keempat yaitu memahami peraturan dan disiplin, sebelum penerapan media ada lima orang anak yang belum memahami peraturan bermain media ular tangga dan masih berlari kesana kemari tidak disiplin pada saat peneliti memberikan arahan, setelah penerapan media permainan semua anak mampu memahami aturan dan disiplin tentunya ada aturan misalnya jika mendapatkan angka yang terdapat ular maka harus turun dan jika mendapat tangga harus naik, maka anak perlu memahami aturan dan belajar menaati serta bersikap sportif. Dalam hal ini, peneliti perlu cermat melakukan pengamatan terhadap anak saat permainan dan memberikan arahan bagi anak yang belum bersikap sportif.

Dari hasil penerapan media permainan ular tangga dapat didapatkan hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Indikator Penilaian

No.	Indikator	Sebelum	Sesudah
1.	Menunjukkan rasa percaya diri	Tidak ada	3 anak
2.	Mengendalikan perasaan	Tidak ada	7 anak
3.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	7 anak	7 anak
4.	Memahami peraturan dan disiplin	5 anak	7 anak

SIMPULAN

Alat permainan edukatif ular tangga memiliki indikator penilaian yaitu 1) menunjukkan rasa percaya diri, 2) mengendalikan perasaan, 3) memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), 4) memahami peraturan dan disiplin. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan di TK Anugrah Kota Parepare bahwa peneliti menemukan adanya peningkatan anak pada kesadaran diri. Perubahan pada indikator pertama sebelum penerapan tidak ada anak yang mampu menunjukkan rasa percaya diri, setelah penerapan media tersebut terdapat tiga orang anak yang mampu menunjukkan rasa percaya diri. Pada indikator kedua semua anak belum mampu mengendalikan perasaannya, setelah penerapan media mengalami peningkatan menjadi tujuh anak. Pada indikator ketiga semua anak mampu memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah). Pada indikator keempat sebelum penerapan media lima orang anak belum memahami peraturan dan disiplin, setelah penerapan media meningkat menjadi tujuh orang anak. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan.

REFERENSI

Fitriani, D. (2023). Pengaruh Penerapan Alat Permainan Edukatif Kantong Ajaib Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A di RA IQRA ' Sabila Kota Jambi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 11525–11533.

Fitri, F. S. A., & Halifah, S. (2023). Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak Kelompok B di RA UMDI TAQWA Parepare. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, (8), 16-23.

Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. (2020). Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 630. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405>

Halifah, S. (2023). Perkembangan Keaksaraan Awal melalui Alat Permainan Edukatif Drawing Board pada Anak. *Jambura Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.37411/jecej.v5i2.2588>

Halifah, S., Nurzhafirah, N., Suhartina, S., Misbar, N. F., & Amriani, S. R. (2024). Implementasi Permainan Monopoli dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Al-Imaniah Kota Parepare. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 12(1), 172-181.

Halifah, S., & Palintan, T. A. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA PAPAN MENEMUKAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA DINI KELOMPOK B2 DI RA UMDI TAQWA PAREPARE. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, (8), 9-15.

Irani, I., Adhani, D. N., & Yuniar, D. P. (2021). Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 tahun yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Melalui Tari Karapan Sapi. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 34–45. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.11558>

Khomsin, K., & Rahimmatussalisa, R. (2021). Efektivitas Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.37872>

Kurniasih, R. (2018). Media Ular Tangga Jejak Petualang Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 119–125. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10505>

Lesmi, K., & Nuriah, T. (2022). Upaya Guru Dalam Penanaman Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 456–460. <https://doi.org/10.37577/jp3m.v4i2.478>

Nisa, A. R., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., & Rohita, R. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Pada Aspek Kesadaran Diri Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.696>

Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>

Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). *No Title*.

Ramdani, Z., Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2021). Penerapan permainan tradisional Bakiak Ular Tangga untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 1–14.

Santy, W. H., & Prapti, N. dwi. (2019). PENGARUH PENERAPAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 3-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN AISYIYAH 14 PABEAN CANTIAN KOTA SURABAYA. *Journal of Health Sciences*, 12(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v12i1.810>

Watini, I. F. (2021). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7008>

Ana, A. K., & Shofa, A. R. (2023). The Role of Social Media in Increasing the Relevation and Accessibility of Dakwah: Challenges and Strategies of Dakwah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 41-50.

Anwar, W. A., Abdillah, F., & Patampari, A. S. (2022). Fatwah study of Indonesian ulema council and Saudi Ulama on IVF embryos (Comparative analysis). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 21-36.

Arif, H. (2023). Exploring Strategy In Teaching Vocabulary (Qualitative Case Study Of Member Quarantine And TOT Program of Libam IAIN Parepare). *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 21-34.

Asiza, N., Yusuf, M., Rahman, A., Irwan, M., Patmawati, P., & Ramadani, F. (2023). Enhancing Speaking Proficiency through Self-Discovery: Utilizing Johari Window Techniques in Student Learning. *Voices of English Language Education Society*, 7(3), 753-764.

Azis, S. A., Herdah, H., & Jufri, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 81-102.

Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 1-11.

Dewi, D. I. (2023). Teachers' Perception Toward the Use of Zoom for English Learning at Junior High School of Tellu Limpoe Sidrap. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 1-9.

Efendy, R., Pratiwi, D., Rama, B., Saprin, S., & Herdah, H. (2023, September). Digital transformation and policy anomalies in Islamic online education: a policy study on the use of online applications at the Islamic education department of IAIN Parepare. In *The 1st International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023)*.

Efendy, R., Rahman, A., & Karim, A. R. (2023). Scientific Transformation of Islamic Boarding Schools through Role of Alums the Islamic Education Study Program. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 355-369.

Fajuddin, F. N. (2022). Buginese Tradition “Massolo” in Soreang District, Parepare (Study of Islamic Law). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 12-20

Fazira, R. M. (2023). Efektifitas Metode Mumtaz Dalam Memahami Kaidah Nahwu Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 1-9.

Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.

Fitra, N. (2023). Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 10-22.

Hajra, S., Muliati, M., & Rahmawati, R. (2022). Mappatinro Manu’Tradition on Aqiqah Process in Pinrang (An Analysis of Islamic Law). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 140-153.

Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).

Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.

Hammad, H. A. A. K., & Zulfahmi, A. R. (2023). Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 1-16.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 20(2), 260-277.

Herman, S., Basri, R., Said, Z., & Sudirman, L. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 1-4.

Hilmiyah, M. H., Masyhur, Z., Arif, F. M., & Fitriana, A. D. (2024). Pernikahan Beda Agama pada Pemberitaan di Portal Berita Online (Studi pada Detik. com, Republika. co dan Kompas. com). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 17(1), 67-85.

Husain, S. (2022). Application of SAK ETAP to The Financial Statements of KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Based on Sharia Accounting. *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 1(1), 31-45.

Ibrahim, A. (2024). Social Practice And The Meaning Of The Erang-Erang Tradition In The Context Of Bugis Community Weddings From The Perspective Of Maslahah. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 131-148.

Ihsan, M., & Suhartina, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menendang dan Menahan Bola dengan Model Active Learning Kombinasi Small Sided Game. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 2(2), 26-35.

Imran, U. D., Saidy, E. N., & Rustan, D. M. (2024). Strategi Digital Marketing Untuk

Pelaku Bisnis Umkm Hasil Kebun Rambutan Pattallassang Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 354-361.

Indrayani, I. (2021). PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG PAREPARE. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 5(1), 28-38.

Indrayani, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(2), 114-119.

INFLUENCE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE ON THE QUALITY OF PROFITS IN REGISTERED COMPANIES IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Irwan, M. (2021). Perkampungan Bahasa Arab dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa di IAIN Parepare. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).

Jannah, R. (2022). Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Pendekatan leksikografi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 123-132.

Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 63-77.

Jannah, R., Herdah, H., & Susilawati, S. (2024). ARABIC MATERIAL DEVELOPMENT DESIGN BASED ON LOCAL WISDOM MATERIAL IN IAIN PAREPARE. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 6-9.

Jumiati, J., Basri, R., Soemena, M. Y., & Naharuddin, S. R. (2024). The Lifestyle of Wives and the Harmony of Samawa Families in Bilalangnge Village: A Review from the Perspective of Islamic Law. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 92-104.

Kaharuddin, K. (2016). Detecting Errors in English Made by Intermediate Indonesian Learners of English in English Department Students of STAIN Parepare. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 1-19.

Kartini, P. A. (2023). Tantangan Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 23-27.

Khaerati, N. (2023). The Relationship Between Listening Skills and Arabic Writing Skills. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 45-62.

Khairul, M., Jafar, M., & Isa, M. J. H. (2022). Dispensation of Underage Marriage in Islamic Societies in Parepare City (Case Study at parepare Class 1B Religious Court 2022). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 118-126.

Magfirah, N., Saleh, M., & Zulfah, Z. (2022). Analysis of Student Satisfaction Level of Library Services. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 4(2), 82-91.

Mahsyar, A. D. H., Tike, A., & Tajibu, K. (2023). Concept of Organizational Information in Reducing Uncertain Information (Hoax). *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 22-30.

Megawati, M., Basri, R., Suhartina, S., & Muchsin, A. (2022). The Phenomenon of Silariang in Legal Sociology Review. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 87-98.

Mirna, S., & Purnamasari, R. (2023). ANALYSIS OF PROFIT MARGIN IN MURABAHAH FINANCING AT BMT FAUZAN AZHIIMA, PAREPARE CITY. *IFAR*, 1-4.

Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory).

International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS), 5(4), 383-388.

Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 389-392.

Muhlisa, S., Muhammadun, M., & Sahara, I. (2022). Comparisonal Analysis Of Financial Distress On Sharia Bank And Conventional Bank Based On The Altman Z-Score Method. *IFAR*, 24-33.

Mustakim, A., Halik, A., Akib, M., Saleh, M., Kaharuddin, K., & Ismail, I. H. (2024). Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 898-908.

Mutiah, M., Frihatni, A. A., & Purnamasari, R. (2024). The Influence of Market Ratio on Cumulative Abnormal Returns in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII). *IFAR*, 63-78.

Nia, H. (2023). Analysis of Masalah Mursalat in the Implementation of Tetanus Toxoid Immunization as a Marriage Requirement (A Study in the Pitu Riase Sub-district, Sidrap Regency). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(1), 58-75

Ningsih, E. W. N. E. W. (2021). Pemberdayaan Pengurus Masjid Dalam Me-Manage Jamaah Pada Masjid Al-Irsyad Ujung Baru Kota Parepare. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(2), 53-63.

Rahmayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF CAREER WOMEN IN PITU RIAWA DISTRICT. *IFAR*, 69-80.

Rendi, R., Qadaruddin, M., & Islam, N. (2021). Da'i Da'wah Methods in Developing Youth Religious Activities in Tangru Village, Malua District, Enrekang Regency. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(2), 64-75.

Riskayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). ANALYSIS OF PROFITABILITY OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA. *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 2(2), 104-122.

Rosdiana, R., Budiman, B., & Aris, A. (2022). Mabolo Kuburu Tradition for Newlyweds in Islamic Family Law Perspective. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 127-139.

Saepudin, S., Pabbajah, M. T. H., & Pabbajah, M. (2024). Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners. *Alsinatuna*, 9(2), 109-130.

Safitri, J., Fasira, E., Ayub, M., Dafid, D., Fitriana, A. D., & Hayat, N. (2022). The Effectiveness of Social Media Facebook IAIN Parepare in Providing Information to Prospective New Students at Sman 3 Parepare. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 3(1), 49-62.

Said, N., & Saidy, E. N. (2024). Revitalisasi Budaya Lokal dalam Bingkai Moderasi Beragama. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 43-54.

Saidy, E. N. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Rasional.

Saidy, E. N., Rustan, D. M., Darwin, D., Said, R., & Awaluddin, S. P. (2024). Sosialisasi Peningkatan Brand Awareness Pada UMKM Wisata Kuliner Lego-Lego Center Point of Indonesia Makassar. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 81-88.

Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International*

Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS), 6(2), 288-300.

Santri, F. (2023). Reading Test Construction of Efl Teachers In Islamic Senior High Schools. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 10-20.

Sarna, S., & Aisiyiah, W. (2023). Status Perkawinan Beda Agama Tinjaun Maqasit Al-Syariah (Studi Putusan 916/Pdt. P/2022/PN. Sby.). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 30-40.

Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). PANTANGAN MASYARAKAT KONJO DALAM PERSPEKTIF GENDER. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 12(2), 162-173.

Suhartina, S., & Salam, S. (2023, November). Penerapan Joyfull Learning dalam Pembelajaran Bahasa. In *Proceeding: International Conference on Islamic Studies, Education and Civilization (ICONIS)* (Vol. 1, No. 2, pp. 321-328).

Sunuwati, S. (2024). Efektivitas Suscatin Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana (Studi Kasus Pasangan Di Bawah Umur Tahun 2020-2022). *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 2(2), 43-53.

Suwoto, N. S., & Zen, M. (2023). Optimizing Da'wah Management Through Social Media in the Millennial Era at BMT Bina Ummah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 31-40.